

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk terciptanya kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagaimana tercantum pada pasal 3 Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan. Dalam pelaksanaannya pembangunan kesehatan lebih diarahkan pada upaya untuk menurunkan Angka Kematian Bayi atau AKB (Ridwan, 2007)

Posyandu adalah tempat masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan dasar seperti Program Keluarga Berencana (KB), Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), penimbangan, imunisasi, penanggulangan diare. Posyandu ini merupakan forum komunikasi informal, dalam suasana kekeluargaan, tempat masyarakat terutama para ibu yang memiliki balita, berkumpul dan berinteraksi dengan kader dan petugas kesehatan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang kesehatan ibu, balita, cara perawatan dan gizi anak balita serta masalah-masalah kesehatan lainnya (Depkes RI, 2006).

Salah satu dampak atau akibat dari pelaksanaan Posyandu yang tidak optimal adalah sulitnya pemantauan pertumbuhan balita serta angka kematian bayi. Sedangkan penekanan pembangunan kesehatan dewasa ini masih di titikberatkan pada upaya penurunan angka kesakitan dan kematian bayi yang menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan (Depkes RI, 2006).

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*” yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba yang sebagian besar dipengaruhi oleh mata dan telinga. Pengetahuan Ibu yang baik mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan status kesehatan seseorang, sedangkan pengetahuan Ibu yang buruk dapat menyebabkan kegagalan dalam peningkatan status kesehatannya. Berdasarkan rekapitulasi laporan bulanan, rata-rata cakupan jumlah balita yang ditimbang/ jumlah keseluruhan balita Posyandu Sokaraja Tengah masih kurang disebabkan karena kurangnya pengetahuan Ibu (Notoatmodjo, 2010).

Edy Nugroho dalam penelitiannya dengan judul “Faktor-faktor yang berhubungan dengan Motivasi ibu Balita datang ke Posyandu di Desa Wonowoso Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak” Hasil penelitian diketahui bahwa usia ibu balita yang datang ke Posyandu sebagian besar berumur 20-30 tahun sebanyak 125 orang (60,4%), tingkat pengetahuan pada ibu balita sebagian besar sedang sebanyak 105 orang (50,7%), dukungan suami pada ibu balita untuk datang ke Posyandu sebagian besar memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 116 orang (56,0%). Motivasi ibu balita datang ke Posyandu sebagian besar memiliki motivasi yang cukup baik sebanyak 80 orang (38,6%).

Umur Balita merupakan permulaan kehidupan untuk seseorang dan pada masa ini perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial,

emosional dan intelegensi berjalan sangat cepat. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan balita ke posyandu adalah faktor umur, umur 12 hingga 35 bulan merupakan umur yang paling berpengaruh terhadap kunjungan pengembangan posyandu meliputi adanya program khusus untuk membina kesehatan balita usia 36 bulan sampai 59 bulan, Karena pada umur ini merupakan pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya, misalnya dengan pendekatan kelompok bermain, tempat penitipan anak, taman kanak-kanak, tempat pendidikan Al-Qur'an dan lain sebagainya (Mambo, 2009).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan kunjungan Ibu Balita di Posyandu Sokaraja Tengah didapatkan rata-rata cakupan jumlah balita yang ditimbang/jumlah keseluruhan balita Posyandu masih kurang yaitu belum mencapai 80%. Cakupan jumlah balita yang ditimbang/jumlah keseluruhan balita di Posyandu Puskesmas I Sokaraja belum optimal dengan rata-rata pada tahun 2010 yaitu hanya 72,2 %, dan tahun 2011 menjadi 70,4 %. Di desa Sokaraja Tengah Motivasi kunjungan Ibu balita belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan ibu balita ke posyandu tahun 2011 yaitu sebesar 70% dan mengalami penurunan di tahun 2012 yaitu 60%. Sedangkan target minimal kehadiran balita di Posyandu dan ditimbang adalah 80 % (Profil Kesehatan Kabupaten Banyumas tahun 2012) Di Desa Sokaraja Tengah menduduki presentasi terkecil dari 10 desa. Jumlah kunjungan anak balita yang di timbang di sokaraja tengah sebesar 95 anak balita dari 250 anak balita atau sebanyak 38,00%. Kecamatan Sokaraja Mempunyai wilayah 10 desa

dengan dua Puskesmas Sokaraja I dan Puskesmas Sokaraja II dengan jumlah posyandu 74 buah, sedangkan di Desa Sokaraja I ada 10 buah (Puskesmas Sokaraja, 2012).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data jumlah kunjungan anak balita yang di timbang di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja sebesar 95 anak balita dari 250 anak balita atau sebanyak 38,00% ini berarti bahwa kunjungan penimbangan balita masih rendah. Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Umur Balita Terhadap Motivasi Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan umur Balita Terhadap Motivasi kunjungan di Posyandu Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi umur ibu dan bayinya, pendidikan ibu, paritas dan pekerjaan.

- b. Mengetahui gambaran motivasi, tingkat pengetahuan ibu dan umur balita.
- c. Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu dengan Motivasi kunjungan Ibu Balita di Posyandu
- d. Mengetahui hubungan umur balita dengan motivasi kunjungan ibu balita di posyandu.

D. Manfaat Penelitian

1. Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menemukan masalah yang berhubungan dengan kunjungan balita ke Posyandu sehingga pelaksanaan Posyandu dapat di laksanakan secara optimal.

2. Posyandu

Meningkatkan mutu pelayanan dan sebagai bahan masukan bagi petugas kesehatan dalam upaya memberikan konseling atau penyuluhan sehingga masyarakat bersedia untuk mengujungi Posyandu pada saat pelayanan.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam berpikir kritis dan melatih untuk memecahkan masalah pelayanan..

4. Bagi Kader Posyandu

Sebagai sumber informasi bagi Kader Posyandu tentang Motivasi Pada Ibu Balita Untuk Berkunjung Ke Posyandu.

5. Bagi Ibu Balita

Untuk menambah Motivasi Pada Ibu Balita Untuk Berkunjung Ke Posyandu.

E. Penelitian Terkait

1. Penelitian dari Nadim, (2009) penelitian tentang “Gambaran pengetahuan ibu tentang Motivasi Ibu Balita Untuk Berkunjung Ke Posyandu Kantil Satu Dusun Jambu Sari Desa Sidayu Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap” metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan ibu tentang Motivasi Ibu Balita Untuk Berkunjung Ke Posyandu. Populasi yang di gunakan seluruh Ibu yang mempunyai Anak Balita yang terprogram di Posyandu Kantil Satu Dusun Jambu Sari Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap yaitu sejumlah 44 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total sampling*.

Persamaan: Sama-Sama meneliti variabel pengetahuan dan Motivasi

Perbedaan: Penelitian Nadim Menggunakan desain penelitian deskriptif dan teknik pengambilan sampel total sampling, sedangkan kali ini

menggunakan *cross sectional* menggunakan jenis sample *random sampling*.

2. Sardimin (2010) meneliti tentang “faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu balita pada penimbangan di Posyandu Desa Patikraja Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Metode penelitian ini bersifat korelasi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* berjumlah 57 responden, Analisis statistik menggunakan univariat, bivariat, dan multivariat regresi logistic berganda.

Persamaan: Sama-sama meneliti Kunjungan Ibu balita di Posyandu

Perbedaan: Penelitian Sardimin menggunakan survei lapangan yang bersifat korelasi sedangkan peneliti kali ini menggunakan *non eksperimen* dengan pendekatan studi *cross sectional*.

3. Lia pamungkas, (2008) judul penelitian “Hubungan Antara Faktor pengetahuan, Sikap, dan kepercayaan dengan perilaku Ibu Berkunjung ke Posyandu kelurahan Grabak kecamatan Grabak Kabupaten magelang” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimental. Pengambilan sampel secara total (*Total Sampling*), sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh dari jumlah populasi yaitu sejumlah 32 orang. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu balita dengan perilaku kunjungan ibu ke Posyandu di kelurahan Grabag kecamatan Grabag kabupaten Magelang pada taraf signifikansi 5% didapatkan *p value* 0,031 Maka $\alpha < 0,05$

Persamaan : Sama-sama menggunakan variabel tingkat pengetahuan ibu balita tentang Posyandu.

Perbedaan: Perbedaan nya adalah penelitian dari Lia pamungkas menggunakan kuantitatif eksperimental sedangkan untuk penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian non eksperimen menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

4. Vera Sari Dewi (2002) meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu dengan Peran Serta Ibu Dalam Penimbangan Balita di Posyandu Kasih Ibu Kanagarian Palaluar Kecamatan Koto Kabupaten Sumatra” jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif analitik yang menggunakan kuesioner sebagai panduan wawancara. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di wilayah Posyandu kasih ibu kenagarian palaluar,keseluruhan populasi menjadi objek penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan 52,7% ibu yang mempunyai balita rendah peran sertanya dalam penimbangan balita, dari hasil analis data menggunakan uji *chi-square* di peroleh bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan motivasi ibu dengan peran sertanya dalam penimbangan balita ($p < 0,05$).

Persamaan : Sama-sama meneliti pengetahuan dan Motivasi ibu balita yang datang ke Posyandu.

Perbedaan : Peneliti Vera Sari Dewi menggunakan Deskriptif analitik yang menggunakan kuesioner sebagai panduan wawancara, populasi yang di gunakan Vera sari dewi adalah seluruh ibu yang mempunyai

balita di wilayah Posyandu kasih ibu kenagarian palaluar, keseluruhan populasi menjadi objek peneliti. Sedangkan penelitian kali ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada semua ibu balita yang berkunjung di desa Sokaraja Tengah, populasi yang digunakan semua ibu yang mempunyai bayi dan aktif mengunjungi Posyandu di desa Sokaraja Tengah kecamatan Sokaraja yang berjumlah 250 orang.

5. Edy Nugroho (2010) meneliti tentang “Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Motivasi ibu balita Datang Ke Posyandu di desa wonowoso kecamatan karang tengah kabupaten Demak” jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada semua ibu balita yang ada di desa Wonowoso Kecamatan karangtengah Demak sebanyak 207 orang. Hasil penelitian di desa Wonowoso diketahui bahwa usia ibu balita yang datang ke Posyandu sebagian besar berumur 20-30 tahun sebanyak 125 orang (60,4%), tingkat pengetahuan pada ibu balita sebagian besar sedang sebanyak 105 orang (50,7%), dukungan suami pada ibu balita untuk datang ke Posyandu sebagian besar memiliki dukungan keluarga yang tidak mendukung sebanyak 116 orang (56,0%). motivasi ibu balita datang ke Posyandu sebagian besar memiliki motivasi yang cukup baik sebanyak 80 orang (38,6%). Tidak ada hubungan usia dengan motivasi ibu balita datang ke Posyandu dengan *p-value* sebesar 0,564. Ada

hubungan tingkat pengetahuan tentang fungsi Posyandu dengan motivasi ibu balita datang dengan *p-value* sebesar 0,000.

Persamaan : Sama-sama meneliti Motivasi ibu balita yang datang ke Posyandu.

Perbedaan : Peneliti Edy Nugroho menggunakan Deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada semua ibu balita yang ada di desa Wonowoso kecamatan karang tengah sebanyak 207 orang . sedangkan penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian non eksperimen dimana peneliti ingin mengetahui tentang hubungan variabel Independen terhadap variabel dependen, jenis kajian penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang di lakukan pada semua ibu balita yang berkunjung diPosyandu desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.